

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif berdasarkan pada data-data yang diperoleh, ditujukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis dalam penelitian ini bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau dugaan.³⁵ Penelitian kuantitatif diartikan sebagai sebuah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistika.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian *asosiatif*. Jenis penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁶ Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020 / 2021.

³⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), Hal: 13

³⁶ *Ibid.*

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Jumlah Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021 sekitar 324 siswa, yang terbagi pada 2 jurusan yaitu MIPA dan IPS. Pada jurusan MIPA terdapat 5 kelas, dan jurusan IPS terdapat 4 kelas. Jumlah siswa masing-masing kelas yaitu 36 siswa.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan sebuah cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili serta dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.³⁸ Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sebagai sampel.³⁹ Peneliti

³⁷ Eddy Roflin, dkk., *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), Hal: 5

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal: 57

³⁹ Malasari Harahap, dkk., *Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling (*Holothuria atra*) di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa*, *Journal of Maquares*, Vol: 7 No: 3 2018, Universitas Diponegoro, Hal: 264

menggunakan teknik sampling karena dalam pengambilan sampelnya per kelas yang dianggap bisa mewakili karakteristik populasi.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk megeneralisasikan hasil dari sebuah penelitian. Sampel penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan dengan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.⁴⁰ Dalam menetapkan jumlah atau besaran sampel, dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang menggunakan Rumus Slovin.⁴¹

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari.

N = ukuran populasinya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek.

e = nilai presisi/ketetapan presentase tingkat kesalahan dengan catatan pada umumnya digunakan 1%, 5%, 10%. Penelitian ini menggunakan presisi sebesar 5% (0,05), karena termasuk dalam

⁴⁰ *Ibid.*, Hal: 138

⁴¹ Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi*, (Jakarta: Pantera Publishing, 2020)

penelitian soshum (sosial humaniora) serta jumlahnya sudah cukup memenuhi sampel yang dibutuhkan.

Penghitungan jumlah sampel penelitian yang dicari yaitu:

Pada kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek terdapat 2 jurusan, yaitu MIPA (terdapat 5 kelas) dan IPS (terdapat 4 kelas) di mana masing-masing kelas terdapat 36 siswa. Maka jumlah populasinya adalah 324 siswa.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 324 / (1 + (324 \times 0,05^2))$$

$$n = 324 / (1 + (324 \times 0,0025))$$

$$n = 324 / (1 + 0,81)$$

$$n = 324 / 1,81$$

$$n = 179$$

Sehingga jumlah sampel penelitian adalah 179 siswa, berarti setiap kelasnya yaitu $179 : 9 = 19,8$ atau 20 siswa.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek di mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari responden dengan memberikan angket atau daftar pernyataan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun

Ajaran 2020/2021, yang terdapat 9 kelas. Di mana masing-masing kelas akan diambil 20 siswa.

2. Variabel

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian peneliti akan menarik sebuah kesimpulannya.⁴² Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media sosial (X1), lingkungan sosial (X2), dan uang saku dari orang tua (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif (Y).

⁴² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Jakarta: Hidayatul Quran, 2019), Hal: 52

⁴³ *Ibid.*, Hal: 52

⁴⁴ *Ibid.*

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini responden mengisi jawaban yang dianggap paling tepat. Jawaban diukur dengan *likert scale* yang berdimensi 5 skala yaitu skala (1) sangat tidak setuju, skala (2) tidak setuju, skala (3) kurang setuju, skala (4) setuju (5) sangat setuju. Sedangkan untuk pernyataan yang menyatakan durasi atau waktu menggunakan skala (1) tidak pernah, skala (2) jarang, skala (3) kadang-kadang, skala (4) sering, dan skala (5) selalu.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS dan SL	Sangat setuju dan selalu.	5
2.	S dan SR	Setuju dan sering	4
3.	KS dan K	Kurang setuju dan kadang-kadang	3
4.	TS dan J	Tidak setuju dan jarang	2
5.	STS dan TP	Sangat tidak setuju dan tidak pernah	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu dengan metode observasi dan penyebaran angket atau kuesioner.

a. Observasi

Dalam penelitian ini langkah awal yang dilakukan adalah melakukan observasi untuk mendapatkan data awal mulai dari permintaan izin untuk melakukan suatu penelitian pada tempat yang telah ditentukan.

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan daftar pernyataan terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data bahan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan sebuah penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian dengan cara mengumpulkan data mengenai suatu variabel.⁴⁶

Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butiran-butiran pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang berdimensi 5 skala. Skala *likert* merupakan skala yang paling terkenal dan sering

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hal:199

⁴⁶ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), Hal: 1

digunakan dalam penelitian karena pembuatan relatif lebih mudah dan tingkat reabilitasnya tinggi.⁴⁷ Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor
1.	Penggunaan media sosial. (X1)	Kepemilikan akun media sosial.	1. Banyak remaja yang memiliki media sosial. 2. Seseorang harus menggunakan identitas asli pada akun media sosialnya.
		Intensitas penggunaan.	1. Tingkat keseringan / frekuensi penggunaan media sosial. 2. Total durasi yang digunakan dalam mengakses media sosial dalam satu hari.
		Pemanfaatan fasilitas.	1. Memudahkan untuk komunikasi serta bertukar informasi dengan orang lain. 2. Memudahkan untuk mengakses akun media sosial penjual toko online.
2.	Lingkungan sosial. (X2)	Interaksi sosial.	1. Berkumpul dengan lingkungan sosialnya. 2. Membicarakan suatu produk dengan lingkungan sosialnya.
		Keinginan meniru.	1. Membandingkan produk yang dikenakan, dengan yang dikenakan oleh orang lain. Tertarik untuk membeli barang karena ada teman, keluarga, atau tetangga yang mengenakannya. 2. Meminta pendapat kepada lingkungan sosialnya dalam pemilihan suatu produk. Motif seseorang untuk terlihat sama dan serasi.
3.	Uang saku dari orang tua. (X3)	Pemberian uang saku.	1. Anak mendapatkan uang saku dari orang tua. 2. Jumlahnya sesuai dengan kondisi keuangan keluarga. 3. Selain uang saku untuk sekolah, anak juga mendapatkan uang saku tambahan dari orang tua.
		Pemanfaatan uang saku oleh anak.	1. Sebagai penunjang kegiatan konsumsi barang-barang yang dianggap penting oleh anak. 2. Sebagai penunjang kegiatan konsumsi barang-barang yang bukan

⁴⁷ John Fresly Hutahayan, *Faktor Pengaruh Kebijakan Keterbukaan Informasi & Kinerja Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), Hal: 140

			prioritas.
4.	Perilaku konsumtif. (Y)	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).	1. Membeli 2 produk sejenis dengan merek lain.
		Mengikuti mode.	1. Membeli produk sesuai dengan mode atau tren yang sedang beredar. 2. Mengunjungi tempat agar sesuai dengan tren yang ada
		Mencapai kepuasan.	1. Merasa puas karena membeli produk sesuai dengan keinginan semata.
		Membeli produk untuk memperoleh pengakuan sosial.	1. Membeli barang agar terlihat serasi dengan lingkungannya. 2. Membeli barang agar terlihat menarik.
		Terbujuk rayuan iklan.	1. Membeli barang karena iklan yang disajikan sangat menarik.

E. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis dengan mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner yang disajikan oleh penulis. Pengujian validitas ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dengan taraf signifikansi 5% menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada total *Cronbach's Alpha*, yaitu dengan kategori:

- 1) *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa reliabilitas buruk atau tidak reliabel.
- 2) *Cronbach's Alpha* $0,6 - 0,79$ maka dapat dinyatakan bahwa reliabilitas diterima atau reliabel.
- 3) *Cronbach's Alpha* $> 0,8$ maka dapat dinyatakan bahwa reliabilitas baik atau sangat reliabel.⁴⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. $> 0,05$ maka artinya data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. $< 0,05$ maka artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam satu model. Untuk mendeteksi multikolinearitas yaitu jika *variance inflation*

⁴⁸ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019) Hal: 70

factory (*VIF*) memiliki nilai $< 10,00$ dan nilai *tolerance* menunjukkan angka $> 0,10$ maka artinya multikolinearitas tidak terjadi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser. Pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *coefficients* untuk variabel independen memiliki nilai signifikansi kurang dari sama dengan 0,05 maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *coefficients* untuk variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.⁴⁹

3. Analisis Linear Berganda

Analisis Linear Berganda merupakan suatu analisis data yang digunakan oleh penguji untuk mengetahui arah hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen, apakah

⁴⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal: 209

masing-masing variabel independen tersebut memiliki hubungan positif atau negatif. Berikut persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*dependent*) yaitu perilaku konsumtif.

a = Konstanta.

$b_1 b_2 b_3$ = Nilai koefisien regresi masing-masing variabel.

X_1 = media sosial.

X_2 = Lingkungan sosial.

X_3 = Uang saku dari orang tua.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan peneliti untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan syarat apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji secara Bersama-sama / Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji

ini dilakukan dengan syarat, apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Namun demikian, jika dalam sebuah penelitian R^2 bernilai minus atau negatif (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, semakin kecil nilai R^2 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut semakin kuat. Dalam analisis regresi berganda maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.⁵⁰

⁵⁰ Rusdiana Anggraeni, Skripsi: *Analisis Determinan Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, Hal: 36